

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kondisi eksisting pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman dengan tipe jalan 6/2 D yang memiliki lebar Jalur 9 meter pada sebelah kiri dan 9 meter sebelah kanan maka sudah memenuhi untuk penerapan lajur khusus sepeda motor. Berdasarkan hasil analisis menggunakan MKJI 1997 untuk kapasitas jalan, volume lalu lintas dan v/c rasio. Tingkat pelayanan pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman adalah B pada segmen I (001-002) (002-001) dengan v/c rasio tertinggi 0,42 sedangkan pada segmen II (002-003) (003-002) adalah C dengan v/c rasio tertinggi 0,45.
2. Hasil analisis penerapan lajur khusus sepeda motor berikut :
 - a. Berdasarkan hasil analisis dengan pedoman jurnal Kriteria Lajur Khusus Sepeda Motor untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder oleh Idris 2010, maka pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman segmen I dan II tidak dapat diterapkan lajur khusus sepeda motor karena terdapat salah satu indikator yang belum memenuhi dari ke 9 indikator yaitu v/c Rasio.
 - b. Berdasarkan hasil analisis dengan pedoman jurnal Kriteria Desain Lajur Sepeda Motor oleh Agah Muhammad Mulyadi, ST., MT dan Nicholas Marpaung , ST. MT dilihat dari volume sepeda motor pada segmen I sebanyak 2956 kend/jam dan 2768 kend/jam dan segmen II sebanyak 2786 kend/jam dan 2721 kend/jam maka sudah memenuhi untuk penerapan lajur khusus sepeda motor karena lebih dari 600 kend/jam.
 - c. Penerapan lajur khusus sepeda motor perlu diterapkan pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman pada segmen I (001 – 002) (002 – 001) dan segmen II (002 – 003) (003 – 002) dengan lebar lajur khusus sepeda motor 3,3 meter yang dibatasi oleh marka, sehingga lebar lajur utama pada ruas Jalan Khatib Sulaiman segmen I menjadi 5,7 dan segmen II menjadi 6,7 meter sebelah kiri 5,7 meter sebelah kanan.

3. Berdasarkan hasil analisis kinerja jalan sebelum dan sesudah penerapan lajur khusus sepeda motor pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman segmen I (001 – 002) (002 – 001) dan segmen II (002-003) (003-002) mengalami perubahan kepadatan jalan. Maka dapat disimpulkan dalam penerapan lajur khusus sepeda motor memperbaiki kinerja untuk lajur kendaraan lain.

V.2 Saran

1. Perlu adanya penerapan lajur khusus sepeda motor pada Ruas Jalan Khatib Sulaiman segmen I (001 – 002) (002 – 001) dan segmen II (002 – 003) (003 – 002) di Kota Padang untuk meningkatkan ketertiban pengguna jalan dan kelancaran pada ruas jalan tersebut khususnya sepeda motor.
2. Untuk pemerintah Kota Padang perlu membuat perencanaan anggaran biaya dan pembangunan terkait penerapan lajur khusus sepeda motor untuk meningkatkan ketertiban pengguna jalan dan kelancaran pada ruas jalan Khatib Sulaiman khususnya sepeda motor.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait pengaruh penerapan lajur khusus sepeda motor terhadap keselamatan pengendara.
4. Perlu diperhitungkan ulang tentang v/c rasio jurnal Kriteria Lajur Khusus Sepeda Motor untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder oleh Muhammad Idris 2010 pada perhitungan batas bawah, rata-rata, dan batas atas.

DAFTAR PUSTAKA

- 4winmobile (22M) *Pengertian, Jenis, Fungsi, Kelebihan dan Kekurangannya*, 4winmobile.com. Tersedia pada: <https://4winmobile.com/sketchup-pengertian-jenis-fungsi-kelebihan-dan-kekurangannya/> (Diakses: 2 Februari 2022).
- Anjani, M. N. (2020) *Skripsi Kajian Perencanaan Lajur Khusus Sepeda Motor (Studi Kasus: Jalan Sunset Road Kuta, Bali)*. Skripsi. Politeknik Keselamatan TransportasiJalan. Tersedia pada: http://repo.pktj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=26&keywords=.
- Arya, S. (2016) *Fungsi dan Pengertian Sketchup*, AryaSuryawanBlog. Tersedia pada: <https://aryasuryawanblog.wordpress.com/2016/09/10/fungsi-dan-pengertian-sketchup/> (Diakses: 2 Februari 2022).
- Ayu, A. (2021) *Jumlah kecelakaan lalulintas meningkat dalam tahun 2021 di banding ditahun 2020 yang lalu*, ImpianNews.com. Tersedia pada: <https://www.impiannews.com/2021/12/jumlah-kecelakaan-meningkat-dalam-tahun.html> (Diakses: 28 Januari 2022).
- BPS Kota Padang (2021) *Kota Padang Dalam Angka 2021*. Publikasi. Diedit oleh B. K.Padang.Padang: Bina Karya. Tersedia pada: <https://padangkota.bps.go.id>.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Hapsari, N. U. (2017) *Kajian Penerapan Lajur Sepeda Motor Pada Ruas Jalan Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.Skripsi.Tersediapada:http://repo.pktj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=26&keywords=.
- Hikmana, A. A., Djakfar, L. dan Suharyanto, A. (2014) "Evaluasi Efektifitas Implementasi Lajur Sepeda Motor," *Jurnal Rekayasa Sipil*, 8(3), hal. 8. doi: ISSN 1978-5658.
- Idris, M. (2010) *Kriteria Lajur Sepeda Motor untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder*. Skripsi, Koleksi Perpustakaan Pusjatan. Skripsi. Tegal. Tersedia pada: [file:///E:/RENCANA SKRIPSI/PADANG/248-File Utama Naskah-1059-1-10-20181028.pdf%0A%0A](file:///E:/RENCANA%20SKRIPSI/PADANG/248-File%20Utama%20Naskah-1059-1-10-20181028.pdf%0A%0A).
- Irawan, B. B. dan Mazni, D. I. (2018) "Analisis Dampak Pelebaran Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang," *Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), hal. 8. doi: 10.20163/JTS.2018.V502.03.77-84.
- Iskandar, H. (2007) "Jalur Khusus Sepeda Motor," *Koleksi Perpustakaan Pusjatan*, 1(2), hal. 17. doi: 2460-4038.
- Kawulur, C. I. et al. (2013) "Analisa Kecepatan Yang Diinginkan Oleh Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado-Bitung)," *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), hal. 289–297.

Mulyadi, A. M. N. M. (2011) *Kriteria Desain Lajur Sepeda Motor*. Badan Litbang Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. doi: 977-602-8256-48-3.

Pemerintah Republik Indonesia (2004) *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

_____ (2009) *Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan*. Jakarta: Kementrian Perhubungan.

Rusmandani, P., Arifin, M. Z. dan Wicaksono, A. (2015) "Perencanaan Implementasi Lajur Sepeda di Kota Tegal," *Jurnal Rekayasa Sipil*, 9(1), hal. 10. doi: ISSN 1978-5658.